

ABSTRAK

Junaidi. 2016. *Tradisi Batunggu Kubur Menurut Pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Marabahan*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI (II) Imam Alfiannor, MHI.

Tradisi *batunggu* kubur adalah sebuah kegiatan yang dilakukan setelah selesai penguburan. Dalam tradisi ini orang yang menjaga kubur membaca Alquran yang pahalanya dihadiahkan untuk si mayit yang ditunggu. Waktu *batunggu* kubur ialah sekurang-kurangnya tiga hari tiga malam, dan orang yang menjaga kubur biasanya berjumlah tiga orang atau lebih. Tradisi ini ada yang melaksanakan dan ada pula yang tidak. Beragam tanggapan bermunculan di masyarakat. Penelitian ini penulis lakukan untuk menelusuri hukum terhadap tradisi yang sudah berlangsung sejak lama ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Ulama Muhammadiyah Marabahan, tentang tradisi *batunggu* kubur, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan di antara kedua belah pihak.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk memperoleh hasilnya dilakukan analisis kualitatif komparatif. Melalui teknik analisis kualitatif komparatif yang mencakup analisis perbandingan antara pendapat ulama Nahdlatul Ulama (NU) dan Ulama Muhammadiyah di Marabahan, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

Pertama: Para Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Marabahan berpendapat bahwa boleh melaksanakan *batunggu* kubur, karena melihat dari apa yang dilakukan oleh para penunggu kubur yaitu membaca Alquran yang menurut mereka hal itu akan bermfaat bagi si mayit. Kedua: Berbeda dengan pendapat dari Ulama Muhammadiyah Marabahan yang menyatakan bahwa tidak boleh melaksanakan *batunggu* kubur, karena tidak ada dalil yang menyuruh ataupun menganjurkan terhadap hal tersebut. Agama Islam telah sempurna berdasarkan dalil QS. Al Maidah ayat 3, sehingga tidak perlu lagi adanya variasi dal beribadah dan yang paling dianjurkan ketika sehabis penguburan ialah mendoakan si mayit agar diberi ampunan atas segala dosa-dosanya.